KR RADIO 107.2 FM

Rabu, 17 Ferbuari 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA — Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	21	28	27	8
PMI Sleman	(0274) 869909	10	7	5	3
PMI Bantul	(0274) 2810022	2	2	2	20
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	12	9	3	9
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	6	4	4	0

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 17 Februari 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall	10:00 - 15:00
		SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

KR-Istimewa

Penyerahan donasi dari IKKJ ke ACT oleh Ketua Umum IKKJ.

JIKA KEBIJAKAN PPKM MIKRO BERHASIL

Dimungkinkan Jadi Role Model Jangka Panjang

YOGYA (KR) - Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis mikro di DIY mulai 9 hingga 22 Februari 2021 dinilai bisa menjadi role model jangka panjang penanganan Covid-19 berjenjang hingga tingkat Rukun Tetangga (RT) nantinya. Hal tersebut didukung evaluasi hasil pengetatan pengawasan terhadap pelaku perjalanan di tiga perbatasan DIY selama libur Imlek pada Kamis-Minggu (11-14/2) lalu.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY Noviar Rahmad mengatakan DIY telah melakukan pengetatan pengawasan pada pelaku perjalanan di tiga titik perbatasan DIY yaitu Temon, Prambanan dan Tempel dalam rangka liburan Imlek. Operasi pengawasan pelaku perjalanan tersebut dilakukan lintas Organisasi perangkat Daerah (OPD) berupa Dinas Perhubungan (Dishub), Satpol PP serta melibatkan aparat TNI/Polri setempat.

"Dari hasil operasi pengawasan pelaku perjalanan selama 4 hari tersebut dilaporkan jumlah kendaraan yang diperiksa secara random di tiga titik pos sebanyak 1.202 kendaraan. Selanjutnya dari total jumlah kendaraan yang diperiksa sebanyak 120 kendaraan melanggar protokol kesehatan, 207 kendaraan diminta putar balik dan 112 kendaraan difasilitasi rapid antigen di tempat," tutur Noviar di Kompleks Kepatihan, Selasa (16/2).

Noviar menyampaikan berdasarkan laporan tersebut, pihaknya menilai ternyata pelaku perjalanan yang masuk ke DIY masih banyak yang belum memenuhi ketentuan membawa surat keterangan kesehatan bebas Covid-19. Namun setidaknya tidak ditemukan pelaku perjalanan yang positif virus Korona selama liburan Imlek di DIY. Upaya pengecekan ini berdasarkan Surat Edaran (SE) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perpanjangan Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri pada Masa Pandemi Covid-19 yang dikeluarkan Satgas Penanganan Covid-19.

"Dalam SE itu tercantum kebijakan khusus yang mengatur pelaku perjalanan jarak jauh darat dan menggunakan moda kereta api dan kendaraan pribadi selama libur panjang atau libur keagamaan. Kita tetap mengacu kebijakan Pemerintah Pusat ke depannya," tandasnya.

Selain itu, Noviar mengungkapkan apabila kebijakan PPKM berbasis mikro dinyatakan efektif maka dimungkinkan bisa untuk pengawasan berjenjang hingga tingkat RT dalam penanganan pandemi Covid-19. Meskipun kebijakan pembatasan tersebut diberlakukan sampai 22 Februari 2021 mendatang, kemungkinan bisa menjadi role model jangka panjang.

"Kebijakan PPKM berbasis mikro ini bisa menjadi role model apabila tren kasus terkonfirmasi positif menurun, angka kesembuhan naik, angka kematian berkurang dan angka ketersediaan Tempat Tidur bertambah," tambahnya.

Selain itu, Satpol PP DIY senantiasa mengingatkan pentingnya pelaksanaan gerakan 5M yaitu Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, dan Membatasi Mobilisasi pada setiap aktivitas masyarakat di DIY. Pihaknya pun tetap melakukan pengawasan dan monitoring dengan menerjunkan petugas khususnya di destinasi wisata maupun titik-titik rawan kerumunan lainnya secara rutin. **(Ira)**

IKKJ Peduli Korban Bencana Alam

YOGYA (KR) -- Peduli korban bencana alam di Majene Sulawesi dan Kalimantan Selatan, IKKJ (Info Kecelakaan dan Kriminalitas Jogja) sebagai salah satu komunitas sosial dan kemanusiaan turut membantu dengan menggelar Bakti Sosial Peduli Bencana Alam. "Penggalangan dana di beberapa titik wilayah Yogyakarta, di antaranya di Proliman Nyi Ageng Serang Wates Kulonprogo, Pertigaan UIN SUKA Yogyakarta, Perempatan Ketandan Jalan Wonosari, Perempatan Denggung Sleman dan Perempatan Blok O Yogyakarta," tutur Ketua Umum IKKJ, Agung Purwoko kepada *KR*, Senin (15/2).

Disebutkan hasil penggalangan dana terkumpul sejumlah Rp 9.852.000.

"Hasil penggalangan dana tersebut langsung disalurkan melalui ACT (Aksi Cepat Tanggap) Cabang Yogyakarta, Minggu (14/2) kemarin," terang Agung.

Penyerahan oleh Ketua Umum IKKJ serta perwakilan masing-masing Korwil, kepada perwakilan ACT Jogja, Niko Adi Nugraha. "Kegiatan bakti sosial ini merupakan salah satu program kerja IKKJ. Terimakasih untuk member IKKJ yang telah mensukseskan baksos juga partisipasi serta antusias pengguna jalan yang sukarela membantu saudara kita yang terdampak bencana alam," ungkap Agung. **(R-4)**

DONOR PLASMA CEPAT SEMBUHKAN COVID-19

Dinkes Harus Gencar Sosialisasi

YOGYA (KR) - Wakil Ketua Komisi DPRD DIY RB Dwi Wahyu meminta kepada Pemda DIY dalam hal ini Dinas Kesehatan untuk gencar mensosialisasikan donor plasma darah. Apalagi sejumlah penelitian juga telah menyebutkan, jika donor plasma darah bisa mempercepat pasien Covid-19 sembuh.

"Sejauh ini kampanye tentang donor plasma darah ini belum efektif dilakukan oleh Dinkes DIY. Padahal jumlah pasien yang sembuh sudah banyak. Saya yakin Dinkes pasti memiliki *by name* yang pernah positif itu siapa saja," ucap Dwi Wahyu, Selasa (16/2).

Persoalan di sini, bagaimana Dinkes memberikan edukasi kepada masyarakat yang pernah positif untuk melakukan donor plasma darah. Karena menurutnya, sampai saat ini Dinkes DIY belum melakukan hal itu.

Sampai saat ini yang terus digaungkan pemerintah lebih ke protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penambahan kasus. Padahal, penting juga edukasi bagaimana yang sudah pernah positif dapat membantu pasien lainnya yang sedang berjuang. Salah satunya melalui donor plasma darah tersebut.

"Jangan hanya prokas prokes saja atau cukup dilawan dengan imun. Kenapa hanya itu? Karena PCR mahal. Semestinya Pemda DIY bisa memfasilitasi penyintas Covid-19 agar bersedia mendonorkan plasma darahnya," jelas Dwi.

Dengan gencar melakukan sosialisasi tentang donor plasma tersebut, Dwi yakin kasus Covid-19 di DIY tidak sebatas dapat ditekan saja. Namun, pasien positif dapat segera sembuh dan juga dapat ditekan angka meninggal. **(Awh)**

PANGGUNG

Pandemi, Detritivor Luncurkan Album Perdana

KR-Istimewa

Punggawa Detritivor

GRUP band Detritivor yang dimotori Pambudi Agung Wibowo (vokal), Dimas Wirashakti (gitar), Ecky Nantya (gitar) dan Aryo Kusumojati (drum) merilis album studio perdana mereka bertitel 'Scattered Remnants' via label Brutal Mind (Jakarta) pada 14 Februari 2021. Album tersebut berisikan sembilan track yang sarat amarah dan kebengisan. Hal tersebut coba dihadirkan band death metal yang berbasis di Yogyakarta dan berdiri membawa bendera Jogjakarta Corpse Grinder ini.

"Proses penggarapan album ini bisa dibilang tidak sebentar. Terkendala pandemi, sesi jadwal rekaman, mixing dan mastering yang seharusnya selesai April 2020 jadi mundur sampai Oktober 2020," ungkap Dimas, Minggu (14/2).

Agung menambahkan, pendalaman karakter tokoh yang dituangkan dalam lirik pada album ini benar-benar dijadikan fokus. "Menjadi orang lain dan membangun karakter yang diharapkan untuk kebutuhan lagu diperlukan ekstra tenaga agar feel yang sudah dibentuk oleh instrumen tidak kehilangan nyawa dan emosinya," lanjut Agung.

Sementara Aryo menyampaikan, album studio perdana ini dirilis label Brutal Mind, dicetak fisik berupa CD dengan rilisan digital nantinya. "Selain itu akan didistribusikan secara luas menggunakan jaringan distribusi label," tambah Aryo. Sempat merekam dan merilis demo fisik berupa CD secara mandiri pada 2019, sampai akhirnya di tahun yang sama melakukan sign kontrak kerja sama dengan label Brutal Mind yang memproduksi dan mendistribusikan album 'Scattered Remnants' ini. Semua track dalam album ini disajikan dengan blastbeat yang intens dan riff gitar yang menyayat tentunya sangat layak dijadikan koleksi penikmat dan pegiat musik metal.

"Debut album ini akan menjadi perwujudan eksistensi dan menjadi awal nyata kiprah Detritivor di skema musik metal tanah air," tutup Ecky. **(Feb)**

MONA RATULIU

Kado 'Bulan Madu' untuk Keponakan

ARTIS Mona Ratuliu menunjukkan kasih sayangnya kepada keponakannya, Kesha Ratuliu, yang baru saja menikah dengan Adhi Permana.

Mona memberikan kado spesial untuk Kesha Ratuliu dan Adhi Permana, berupa bulan madu ke Bali. Kesha Ratuliu dan Adhi Permana telah resmi menikah pada 7 Februari 2021 lalu.

Awalnya Kesha enggan untuk pergi berbulan madu lantaran ada kabar lockdown. Sehingga memilih untuk menunda rencana bulan madunya. Namun Mona Ratuliu justru memberi saran supaya Kesha segera pergi berbulan madu dengan sang suami.

"Aku bilang kalau ada kesempatan bulan madu, ya jalan saja," ujar Mona Ratuliu kepada wartawan, Senin (15/2).

Bukan tanpa alasan dirinya mengatakan hal tersebut kepada Kesha. Pasalnya, Mona dan suaminya (Indra Brasco) tak sempat merasakan momen manis bulan madu.

Oleh karena itu, ia menyarankan agar Kesha dan Adhi pergi bulan madu selagi memiliki kesempatan. Sebab menurutnya, bulan madu merupakan salah satu momen berharga bagi tiap pasangan.

"Aku sama Indra kan nikah, terus minggu depannya unduh mantu di Malang. Habis itu hamil dan enggak sempat bulan madu," kenang Mona.

"Menurut aku tetap penting ada momen bulan madu supaya bisa diingat terus. Akhirnya aku suruh pergi bulan madu," tambahnya.

Akhirnya, Mona pun memilih untuk memfasilitasi rencana bulan madu pemain sinetron Dear Nathan The Series itu. Bali terpilih sebagai destinasi bulan madu Kesha dan Adhi karena Kota Dewata itu merupakan kota favorit keponakannya.

"Enggak banyak pilihan juga sih, dia kan memang ingin ke Labuan Bajo sebelumnya. Akhirnya kita (Mona dan Kesha) pilih yang simple dan kami sudah tahu kalau kakak pasti suka," ujar Mona Ratuliu.

(Cdr)

Mona Ratuliu

KR - Istimewa